



**KEMENTERIANN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN**

LAPORAN KEUANGAN

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA**

**20
24**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sembawa, 06 Januari 2025

Kepala Balai,



Dr. Muhammad Imron, S.Pt, M.Si

NIP. 197311301998031006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Tanah

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

Jl. Raya Palembang – Pangkalan Balai Km. 29 Ds. Lalang Sembawa, Kec. Sembawa, Kab. Banyuasin Sumatera Selatan
Telp. +628117853019 e-Mail: bptusbw@yahoo.com Website: www.bptusembawa.ditjenpkm.pertanian.go.id

PERNYATAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sembawa, 06 Januari 2025

Kepala Balai,



Dr. Muhammad Imron, S.Pt, M.Si

NIP. 197311301998031006

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Semester II Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester 2 Tahun 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp7.562.788.145 atau mencapai 262% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.885.700.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester 2 Tahun 2024 adalah sebesar Rp26.046.432.540 atau mencapai 99% dari alokasi anggaran sebesar Rp26.315.725.000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp94.388.566.669 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp11.635.262.127; Aset Tetap (neto) sebesar Rp81.681.019.601; Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.072.284.941.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp67.443.941 dan Rp94.321.122.728.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp-7.562.788.145, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp-38.119.858.755 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp30.557.070.610. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp4.653.610.500 dan Defisit Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp25.903.460.110.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp99.415.883.017 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-25.903.460.110 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-2.040.000 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp18.510.605.193 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp92.020.988.100.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	A.1.	2.885.700.000	7.562.788.145	262	4.949.902.869
Jumlah Pendapatan		2.885.700.000	7.562.788.145	262	4.949.902.869
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.1.	6.015.665.000	5.938.055.058	99	5.709.121.259
Belanja Barang	B.2.	19.379.241.000	19.189.802.024	99	37.265.093.574
Belanja Modal	B.3.	920.819.000	918.575.458	100	5.614.514.963
Jumlah Belanja		26.315.725.000	26.046.432.540	99	48.588.729.796

II. NERACA

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0	0
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.1.2.	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	226.483.471	226.483.471
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	C.1.4.	-1.132.417	-1.132.417
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.5.	225.351.054	225.351.054
Persediaan	C.1.6.	11.409.911.073	15.096.831.518
Jumlah Aset Lancar		11.635.262.127	15.322.182.572
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	17.973.697.215	17.973.697.215
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	25.819.118.794	28.512.871.078
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	58.161.204.240	58.322.764.890
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	19.398.658.616	21.115.839.116
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.5.	0	0
Akumulasi Penyusutan	C.2.6.	-41.835.356.091	-42.070.199.039
Jumlah Aset Tetap		79.515.322.774	83.854.973.260
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	6.915.494.172	1.422.425.280
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-5.977.647.032	-1.127.080.099
Jumlah Aset Lainnya		937.847.140	295.345.181
Jumlah Aset		92.088.432.041	99.472.501.013
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	67.443.941	56.617.996
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2	0	0
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		67.443.941	56.617.996
Jumlah Kewajiban		67.443.941	56.617.996
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	92.020.988.100	99.415.883.017
Jumlah Ekuitas		92.020.988.100	99.415.883.017
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		92.088.432.041	99.472.501.013

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	7.562.788.145	4.732.732.693
JUMLAH PENDAPATAN		7.562.788.145	4.732.732.693
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2.	5.938.055.058	5.709.121.259
Beban Persediaan	D.3.	16.872.318.642	17.360.983.656
Beban Barang dan Jasa	D.4.	7.089.586.166	9.397.079.732
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.147.782.049	2.671.297.472
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	897.326.055	3.677.202.624
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	561.106.800	9.393.211.900
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	4.613.683.985	4.693.424.459
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	0	-357.677
JUMLAH BEBAN		38.119.858.755	52.901.963.425
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-30.557.070.610	-48.169.230.732
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0	101.518.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	1.607.701.000	2.245.777.540
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	6.261.311.500	8.328.355.026
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13.	0	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		4.653.610.500	6.184.095.486
SURPLUS/DEFISIT - LO		-25.903.460.110	-41.985.135.246

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	99.415.883.017	97.466.458.282
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-25.903.460.110	-41.985.135.246
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-2.040.000	295.001.054
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1.	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2.	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3.	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.4.	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.5.	-2.040.000	0
Koreksi Lain-Lain	E.3.6.	0	295.001.054
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	18.510.605.193	43.639.558.927
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-7.394.894.917	1.949.424.735
EKUITAS AKHIR	E.6.	92.020.988.100	99.415.883.017

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa (BPTU-HPT Sembawa), adalah salah satu unit pelaksana teknis yang bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Sejak tanggal 16 April 2002 sampai dengan 23 Mei 2013 bernama Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa, dan berubah menjadi Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak. Bahwa untuk mendukung peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis serta penyesuaian tugas dan fungsi dari Kementerian Pertanian, perlu dilakukan penyesuaian tugas dan fungsi serta organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di Kementerian Pertanian maka dikeluarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berada di Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan.

Jenis ternak yang dipelihara oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah Sapi Brahman, Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Ayam.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Tugas pokok "Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pemuliabiakan, penyebaran dan pemasaran bibit ternak unggul serta benih/bibit hijauan pakan ternak". Untuk menjalankan tugas pokok tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa memiliki fungsi :

- a. penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta evaluasi dan pelaporan;
- b. pelaksanaan produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- c. pelaksanaan pemeliharaan ternak hasil seleksi;
- d. pelaksanaan uji performa ternak unggul;
- e. pelaksanaan pencatatan pembibitan ternak;
- f. pelaksanaan pemeliharaan dan pemuliaan sumber daya genetik hewan ternak;
- g. pelaksanaan pemuliabiakan bibit ternak unggul;

- h. pelaksanaan dan pemberian layanan bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul serta pakan;
- i. pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- j. pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan pakan ternak;
- k. penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
- l. pelaksanaan pengelolaan data dan informasi, penyebaran, dan pemasaran hasil produksi bibit ternak dan hijauan pakan ternak serta hasil ikutan ternak;
- m. pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
- n. pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- o. pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan;
- p. pengelolaan prasarana dan sarana teknis; dan
- q. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perkembangan masa depan yang merupakan arah kebijaksanaan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan visi : “Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas dan berkelanjutan”.

Untuk mencapai tujuan agar dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan misi:

1. Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang profesional.
2. Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance serta pencatatan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkelanjutan.
3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan.
4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan tujuan : “Menyediakan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat”. Untuk mencapai tujuan tersebut diatas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan sasaran :

1. Berkembangnya ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak unggul.
2. Diterapkannya teknologi pengembangan peternakan.
3. Terciptanya galur yang berkualitas.
4. Berkembangnya sentra perbibitan pedesaan.
5. Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, mempunyai 3 kebijakan resmi sebagai berikut :

1. Kebijakan menghasilkan produk berkualitas.
2. Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pengembangan SDM.
3. Kebijakan pelayanan yang berkualitas.

Adapun program kerja operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa sebagai berikut :

1. Program kerja pemuliabiakan.
2. Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multiplikasi).
3. Program kerja pengembangan teknologi.
4. Program kerja pelayanan teknis dan jasa.
5. Program kerja pengembangan manajemen sistem informasi distribusi dan pemasaran produk.
6. Program kerja ketata usahaan dan kepegawaian.

Rencana Strategis yang dilakukan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya tahun 2021 -2025 adalah:

1. Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/GPS dan Parent Stock/PS) dengan uji performance sapi dan ayam.
2. Menerapkan sistem mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional.
3. Mengupayakan pembebasan lahan yang diokupasi penduduk.
4. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU Sembawa.
5. Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BPPV) dan Balai Penelitian Veteriner (BALITVET).
6. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (Research and Development) bersama dengan Badan Litbang KEMENTAN, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional.
7. Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya Manusia (SDM) BPTU Sembawa baik struktural maupun fungsional serta staf melalui pelatihan, pendidikan, perjenjangan, magang dan studi banding.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta untuk mencapai visi, misi, tujuan serta sasaran tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Moto : **"Bibit Unggul Peternak Makmur"**.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

- Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

b. Kewajiban Jangka Panjang

- Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijaun Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa tahun 2024 mendapatkan alokasi dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan Nomor : SP-018.06.293441.2/2024 tanggal 24 Nopember 2023 sebesar Rp26.315.725.000.

Perubahan pendapatan dan jenis belanja per 31 Desember 2024

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha	2.885.700.000	2.885.700.000
Jumlah Pendapatan	2.885.700.000	2.885.700.000
Belanja		
Belanja Pegawai	6.235.665.000	6.015.665.000
Belanja Barang	35.930.118.000	19.379.241.000
Belanja Modal	11.508.620.000	920.819.000
Jumlah Belanja	53.674.403.000	26.315.725.000

Selama periode berjalan, BPTU-HPT Sembawa telah melakukan 16 kali revisi DIPA, hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Revisi DIPA ke 01 tanggal 05 Januari 2024, Revisi DJA adanya realokasi anggaran Ditjen PKH dengan pengurangan pagu sebanyak Rp.32.937.501.000 dari Rp.53.674.403.000 menjadi Rp.20.736.902.000;
2. Revisi DIPA ke 02 tanggal 23 Januari 2024, Revisi DJA adanya pembukaan blokir Automatic Adjustment (AA) Ditjen PKH Pagu Tetap sebesar Rp.20.736.902.000;
3. Revisi DIPA ke 03 tanggal 14 Februari 2024, Revisi DJA adanya pembukaan blokir Automatic Adjustment (AA) Ditjen PKH dan adanya Pergeseran anggaran antar KRO dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional Pagu Tetap sebesar Rp.20.736.902.000;
4. Revisi DIPA ke 04 tanggal 20 Februari 2024, Revisi Kanwil DJPb Sumatera Selatan adanya Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA Pagu Tetap sebesar Rp.20.736.902.000;

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

5. Revisi DIPA ke 05 tanggal 14 Mei 2024, Revisi DJA adanya Penambahan anggaran Bantuan Ternak Kambing sebesar Rp.280.000.000 dari pagu awal Rp.20.736.902.000 menjadi Rp.21.016.902.000;
6. Revisi DIPA ke 06 tanggal 04 Juni 2024, Revisi Kanwil DJPb Sumatera Selatan adanya Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA Pagu Tetap sebesar Rp.21.016.902.000;
7. Revisi DIPA ke 07 tanggal 28 Juni 2024, Revisi Kanwil DJPb Sumatera Selatan adanya Penambahan anggaran PNBPN atas kelebihan pendapatan PNBPN sebesar Rp.665.118.000 dari pagu awal Rp.21.016.902.000 menjadi Rp.21.682.020.000;
8. Revisi DIPA ke 08 tanggal 02 Juli 2024, Revisi Kanwil DJPb Sumatera adanya Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA Selatan Pagu Tetap sebesar Rp.21.682.020.000;
9. Revisi DIPA ke 09 tanggal 10 Agustus 2024, Revisi DJA adanya Pergeseran anggaran dan Penambahan anggaran pakan Ayam sebesar Rp.581.280.000 dari pagu awal Rp.21.682.020.000 menjadi Rp.22.263.300.000;
10. Revisi DIPA ke 10 tanggal 02 September 2024, Revisi DJA adanya Pergeseran anggaran dan Penambahan anggaran pakan Sapi sebesar Rp.2.424.247.000 dari pagu awal Rp.22.263.300.000 menjadi Rp.24.687.547.000;
11. Revisi DIPA ke 11 tanggal 07 Oktober 2024, adanya Pemutakhiran Revisi POK Pagu Tetap sebesar Rp.24.687.547.000;
12. Revisi DIPA ke 12 tanggal 11 Oktober 2024, Revisi Kanwil DJPb adanya Penambahan anggaran PNBPN atas kelebihan pendapatan PNBPN sebesar Rp. 1.628.178.000 dari pagu awal Rp.24.687.547.000 menjadi Rp.26.315.725.000;
13. Revisi DIPA ke 13 tanggal 15 November 2024, adanya Pemutakhiran Revisi POK Pagu Tetap sebesar Rp. 26.315.725.000;
14. Revisi DIPA ke 14 tanggal 18 November 2024, Revisi Kanwil DJPb Sumatera Selatan adanya Blokir Penghematan Belanja Perjalanan Dinas dan Pemutakhiran Revisi POK Pagu Tetap sebesar Rp.26.315.725.000;
15. Revisi DIPA ke 15 tanggal 02 Desember 2024, adanya Pemutakhiran Revisi POK Pagu Tetap sebesar Rp. 26.315.725.000;
16. Revisi DIPA ke 16 tanggal 09 Desember 2024, adanya Pemutakhiran Revisi POK Pagu Tetap sebesar Rp. 26.315.725.000.

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.562.788.145 atau mencapai 262,07% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.885.700.000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian Akun Pendapatan	2024		
	Target	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	2.885.700.000	7.562.472.727	262,07
Pendapatan Denda	0	315.418	0
Pendapatan Lain-Lain	0	0	0
Jumlah	2.885.700.000	7.562.788.145	262,08

Realisasi pendapatan penerimaan negara bukan pajak per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.562.788.145 yang terdiri dari :

1. Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan iuran badan usaha sebesar Rp7.562.472.727 berupa :
 - a. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp7.552.780.000 berupa:
 - Penjualan sapi jantan bibit sebanyak 57 ekor senilai Rp733.700.000
 - Penjualan sapi betina bibit sebanyak 12 ekor senilai Rp169.300.000
 - Penjualan sapi jantan afkir sebanyak 36.568 Kg (181 ekor) senilai Rp1.353.016.000
 - Penjualan sapi betina afkir sebanyak 84.220 kg (332 ekor) senilai Rp2.526.612.000
 - Penjualan sapi afkir BB Cross sebanyak 4.803,27272 Kg (18 ekor) senilai Rp232.085.000
 - Penjualan DOC ayam Arab sebanyak 25.300 ekor senilai Rp113.850.000
 - Penjualan DOC ayam Merawang sebanyak 17.289 ekor senilai Rp86.445.000
 - Penjualan DOC ayam KUB sebanyak 334.377 ekor senilai Rp1.671.885.000
 - Penjualan DOC ayam Sensi sebanyak 12.791 ekor senilai Rp63.955.000
 - Penjualan ayam afkir sebanyak 22.983,40 Kg (15.551 ekor) senilai Rp344.751.000
 - Penjualan telur konsumsi sebanyak 12.659,80 Kg (311.084 butir) senilai Rp253.196.000
 - Penjualan pupuk bokasi sebanyak 1.993 kg senilai Rp3.985.000.
 - b. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp9.692.727 terdiri dari :
 - Pendapatan sewa rumah dinas dari bulan Januari – Desember sebanyak 15 unit senilai Rp9.692.727.
2. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp315.418 yang dipotong langsung melalui SPM terdiri dari:
 - a. SPM Nomor : 00080 tanggal 02 April 2024 Overhaul MF450-4XTRA, ISEKI Kontrak Nomor : 16/PL.000/F2.D/02/2024 tanggal 23 Februari 2024 sebesar Rp190.075.

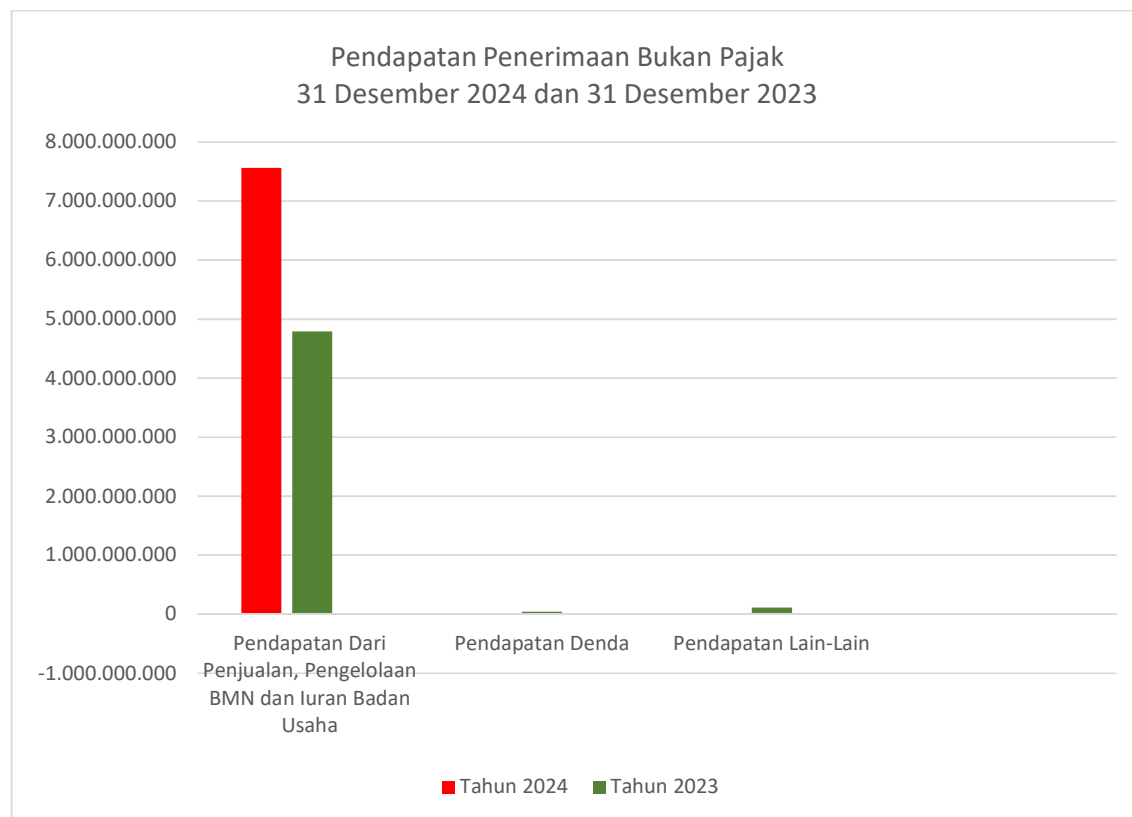
Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

- b. SPM Nomor : 00335 tanggal 18 Desember 2024 Pembayaran Pengadaan Bahan pakan Sapi kontrak nomor : 50/PL.000/F.2.H/11/2024 tanggal 29 Nopember 2024 sebesar Rp125.343.

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 52,79% dibandingkan 31 Desember 2023. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya penjualan ternak sapi dan ayam tahun 2024. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	7.562.472.727	4.794.195.637	57,74
Pendapatan Denda	315.418	41.590.506	-99,24
Pendapatan Lain-Lain	0	114.116.726	-100,00
Jumlah	7.562.788.145	4.949.902.869	52,79



B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp26.046.432.540 atau 98,98% dari anggaran belanja sebesar Rp26.315.725.000. Hal tersebut dikarenakan :

1. Realisasi belanja pegawai mencapai 98,71% karena ada PNS yang memasuki masa pensiun sebanyak 2 orang.
2. Realisasi belanja barang mencapai 99,02% digunakan untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi balai selama tahun 2024.
3. Realisasi belanja modal mencapai 99,76% digunakan untuk menambah dan mengganti barang milik negara sehingga menambah kekayaan BPTU-HPT Sembawa.

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	6.015.665.000	5.938.056.213	98,71
Belanja Barang	19.379.241.000	19.189.814.924	99,02
Belanja Modal	920.819.000	918.575.458	99,76
Total Belanja Kotor	26.315.725.000	26.046.446.595	98,98
Pengembalian Belanja	0	14.055	0
Total Belanja	26.315.725.000	26.046.432.540	98,98

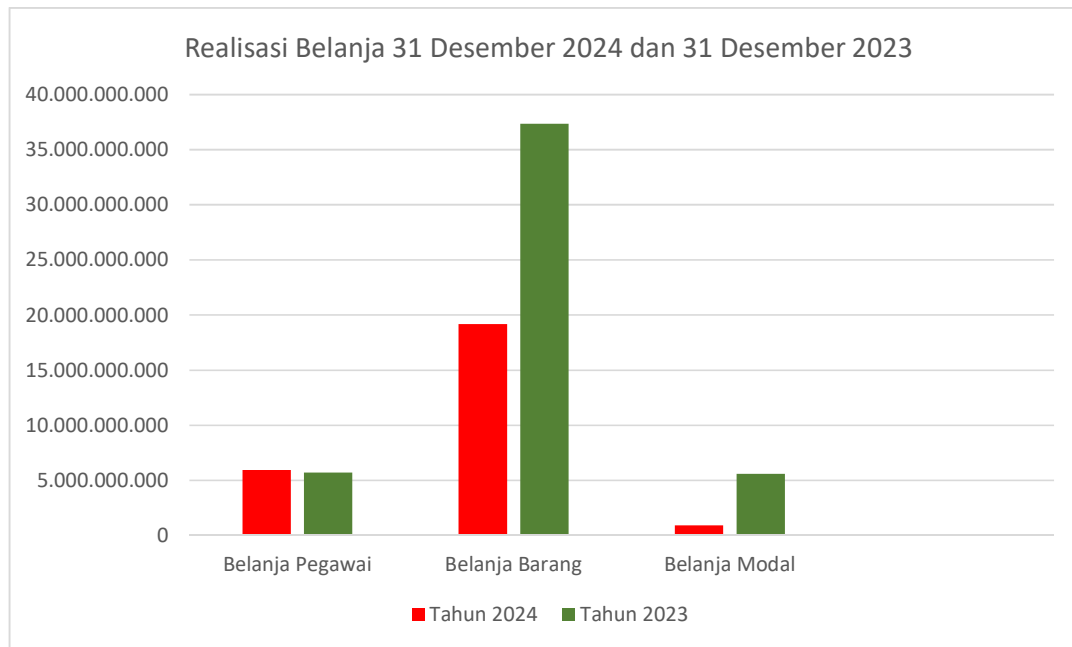
Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 46,39%. Hal ini disebabkan karena menurunnya pagu anggaran dalam rangka mendukung tupoksi balai. Realisasi tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Belanja pegawai mengalami kenaikan sebesar 3,99% dikarenakan ada kenaikan gaji PNS sebesar 8%.
2. Belanja barang mengalami penurunan sebesar 48,62% dikarenakan ada penurunan pagu anggaran belanja barang tahun 2024, terutama untuk pakan ternak, obat-obatan vitamin dan vaksin ternak, sarana prasarana penunjang kegiatan tufoksi balai, perjalanan dinas dan belanja bantuan ke masyarakat.
3. Belanja modal mengalami penurunan sebesar 83,64% dikarenakan ada penurunan pagu anggaran belanja modal tahun 2024, terutama pengadaan sarana dan prasarana seperti bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Belanja Pegawai	5.938.056.213	5.710.201.273	3,99
Belanja Barang	19.189.814.924	37.345.200.729	-48,62
Belanja Modal	918.575.458	5.614.514.963	-83,64
Total Belanja Kotor	26.046.446.595	48.669.916.965	-46,48
Pengembalian Belanja	14.055	81.187.169	-99,98
Total Belanja	26.046.432.540	48.588.729.796	-46,39

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024



B.2.1. BELANJA PEGAWAI

Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.938.055.058 atau sebesar 98,71% dari pagu sebesar Rp6.015.665.000, sebagai berikut :

Belanja Pegawai 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
Beban Gaji Pokok PNS	3.909.594.000	3.895.345.700	99,64
Beban Pembulatan Gaji PNS	70.000	56.979	81,40
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	370.062.000	350.488.030	94,71
Beban Tunj. Anak PNS	123.499.000	121.236.730	98,17
Beban Tunj. Struktural PNS	16.380.000	16.380.000	100,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	402.623.000	395.314.000	98,18
Beban Tunj. PPh PNS	36.470.000	35.391.034	97,04
Beban Tunj. Beras PNS	272.226.000	271.357.740	99,68
Beban Uang Makan PNS	643.409.000	622.221.000	96,71
Beban Tunjangan Umum PNS	87.957.000	85.145.000	96,80
Beban Uang Lembur	153.375.000	145.120.000	94,62
Total Belanja Kotor	6.015.665.000	5.938.056.213	98,71
Pengembalian Belanja	0	1.155	0
Total Belanja	6.015.665.000	5.938.055.058	98,71

Realisasi belanja pegawai tahun 2024 tidak mencapai 100% dikarenakan ada 2 pegawai yang memasuki masa pensiun ditahun 2024.

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.938.055.058 dan Rp5.709.121.259. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 4,01% dari 31 Desember 2023, hal ini disebabkan karena ada kenaikan gaji PNS sebesar 8%.

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.792.936.213	5.624.929.273	2,99
Belanja Lembur	145.120.000	85.272.000	70,18
Jumlah Belanja Kotor	5.938.056.213	5.710.201.273	3,99
Pengembalian Belanja Pegawai	1.155	1.080.014	-99,89
Jumlah Belanja	5.938.055.058	5.709.121.259	4,01

B.2.2. BELANJA BARANG

Realisasi belanja barang per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.189.802.024 atau sebesar 99,02% dari pagu sebesar Rp19.379.241.000, sebagai berikut :

Belanja Barang 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Barang Operasional	4.644.331.000	4.638.714.747	99,88
Belanja Barang Non Operasional	1.481.772.000	1.479.336.331	99,84
Belanja Barang Persediaan	8.608.873.000	8.598.200.499	99,88
Belanja Jasa	989.096.000	976.675.543	98,74
Belanja Pemeliharaan	2.148.560.000	2.146.488.449	99,90
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.026.609.000	881.372.555	85,85
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	480.000.000	469.026.800	97,71
Belanja Gedung dan Bangunan untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda dalam Bentuk Uang	0	0	0
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	19.379.241.000	19.189.814.924	99,02
Pengembalian Belanja Barang	0	12.900	0
Jumlah Belanja	19.379.241.000	19.189.802.024	99,02

Realisasi belanja barang tahun 2024 mencapai 99,02% yang digunakan untuk mendukung tufoksi balai dan memelihara agar aset tetap dalam kondisi yang baik.

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Realisasi belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda (5261) tahun 2024 adalah sebesar Rp469.026.800 atau sebesar 97,71% dari pagu anggaran sebesar Rp480.000.000. Dari target sebanyak 200 ekor ternak kambing/domba yang di berikan kepada 8 kelompok tercapai 100% dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Kelompok	Kabupaten/Kota	Bantuan	Jumlah	Nilai
A	Kambing/Domba			200	469.026.800
1	Kelompok Tani Maju II	Tulang Bawang Barat Lampung	Jumlah	25	53.975.000
			Kambing Jantan	2	6.250.000
			Kambing Betina	23	47.725.000
2	Kelompok KTH Taruna Tani G Geulis	Sumedang Jawa Barat	Jumlah	25	59.700.000
			Domba Jantan	2	6.800.000
			Domba Betina	23	52.900.000
3	Kelompok Mekar Tani IV	Sumedang Jawa Barat	Jumlah	25	59.700.000
			Domba Jantan	2	6.800.000
			Domba Betina	23	52.900.000
4	Kelompok KT Citra Mandiri	Sumedang Jawa Barat	Jumlah	25	59.700.000
			Domba Jantan	2	6.800.000
			Domba Betina	23	52.900.000
5	Kelompok Mekar Mukti	Sumedang Jawa Barat	Jumlah	25	59.390.000
			Domba Jantan	2	6.950.000
			Domba Betina	23	52.440.000
6	Kelompok Poknak Denhar	Karawang Jawa Barat	Jumlah	25	58.615.900
			Kambing Jantan	2	6.560.000
			Kambing Betina	23	52.055.900
7	Kelompok Poknak Sempur	Karawang Jawa Barat	Jumlah	25	58.615.900
			Kambing Jantan	2	6.560.000
			Kambing Betina	23	52.055.900
8	Kelompok Lembu Molyo	Temanggung	Jumlah	25	59.330.000
			Domba Jantan	2	6.200.000
			Domba Betina	23	53.130.000

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp19.189.802.024 dan Rp37.265.093.574. Realisasi belanja barang 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 48,50% dari 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Menurunnya pagu anggaran tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 karena ada penghematan.
2. Menurunnya belanja barang operasional dalam rangka mendukung tupoksi balai.
3. Menurunnya belanja barang persediaan dalam rangka mendukung tupoksi balai berupa pengadaan pakan ternak sapi dan ayam, obat-obatan vitamin dan vaksin ternak sapi dan ayam.
4. Menurunnya belanja pemeliharaan untuk memelihara agar aset tetap dalam kondisi baik.
5. Menurunnya belanja perjalanan dinas dalam rangka distribusi ternak ke penerima bantuan, perjalanan menghadiri undangan serta perjalanan teknis lainnya.
6. Menurunnya belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	4.638.714.747	3.182.211.075	45,77
Belanja Barang Non Operasional	1.479.336.331	5.006.985.291	-70,45
Belanja Barang Persediaan	8.598.200.499	12.986.115.309	-33,79
Belanja Jasa	976.675.543	1.210.950.078	-19,35
Belanja Pemeliharaan	2.146.488.449	2.665.159.117	-19,46
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	881.372.555	3.753.178.859	-76,52
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	469.026.800	8.540.601.000	-94,51
Belanja Gedung dan Bangunan untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda dalam Bentuk Uang	0	0	0
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	19.189.814.924	37.345.200.729	-48,62
Pengembalian Belanja Barang	12.900	80.107.155	-99,98
Jumlah Belanja	19.189.802.024	37.265.093.574	-48,50

B.2.3. BELANJA MODAL

Realisasi belanja modal per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp918.575.458 atau sebesar Rp99,76% dari pagu anggaran sebesar Rp920.819.000, sebagai berikut :

Belanja Modal per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024		
Akun Belanja	Anggaran	Akun Belanja	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	820.819.000	819.258.458	99,81
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	100.000.000	99.317.000	99,32
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	920.819.000	918.575.458	99,76
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja	920.819.000	918.575.458	99,76

Realisasi belanja modal tahun 2024 sebesar Rp918.575.458 terdiri dari :

No	Jumlah	Barang	Nilai
I	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		819.258.458
A	Pembelian		682.365.456
1	1 Unit	Mesin Bor Tanah	2.497.500
2	2 Unit	Sepeda Motor	69.490.053
3	1 Unit	Kursi Roda	1.100.000
4	1 Buah	Dongkrak Hidrolik	1.500.000
5	1 Buah	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lainnya	19.000.000
6	1 Buah	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	4.995.000
7	1 Buah	Dry Seal	4.000.000
8	1 Buah	Alat Sidik Jadi	5.588.850
9	1 Unit	Alat Kantor Lainnya	144.300.000
10	1 Buah	Kasur/Spring Bed	4.995.000
11	5 Buah	Mesin Pemotong Rumput	15.484.500

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

12	1 Buah	Mesin Cuci	5.445.798
13	2 Buah	Lemari Es	53.368.800
14	11 Buah	A.C. Split	59.717.240
15	1 Buah	Televisi	13.484.835
16	1 Buah	Timbangan Barang	17.616.000
17	2 Buah	Microphone/Wireless MIC	2.997.000
18	1 Buah	Lampu Billtz Kamera	1.300.000
19	3 Buah	Telephone Mobile	49.992.180
20	1 Buah	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	14.208.000
21	2 Buah	Pemotong Tulang	4.995.000
22	1 Buah	Container n2 Cair (lat Laboratorium Umum)	35.720.000
23	1 Buah	Mikroskop Binokuler	21.090.000
24	1 Buah	Alat Pengolahan Pupuk Organik	25.875.000
25	6 Buah	Lap Top	73.779.000
26	1 Buah	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3.274.500
27	20 Buah	Pallet	26.551.200
B	Pengembangan nilai aset		136.893.002
1	2 Buah	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	70.327.602
2	1 Buah	Mikroskop Binokuler	6.676.650
3	3 Buah	Elektrik Executive	59.888.750
II	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		99.317.000
A	Pembangunan		99.317.000
1	1 Unit	Bangunan Gudang Terbuka Permanen	99.317.000
Total			918.575.458

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp918.575.458 dan Rp5.614.514.963. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 83,64% dibandingkan 31 Desember 2023, hal tersebut dikarenakan menurunnya pagu anggaran belanja modal tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	819.258.458	1.959.597.923	-58,19
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	99.317.000	3.455.561.040	-97,13
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	199.356.000	100,00
Jumlah Belanja Kotor	918.575.458	5.614.514.963	-83,64
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja	918.575.458	5.614.514.963	-83,64

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024
Kas di Bendahara Pengeluaran	
UP	0
TUP	0
Jumlah	0

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa LS Bendahara yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Kas Lainnya Setara Kas per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024
Kas Lainnya dan Setara Kas	0
Jumlah	0

C.1.3. Belanja Dibayar Dimuka

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja dibayar dimuka merupakan uang muka pembelian barang atau jasa dan belanja yang maksud penggunaannya akan dipertanggungjawabkan kemudian. Rincian Belanja Dibayar Dimuka adalah sebagai berikut:

Belanja Barang yang Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024
Belanja Dibayar Dimuka	0
Jumlah	0

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp226.483.471 dan Rp226.483.471. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Piutang Bukan Pajak	226.483.471	226.483.471	0
Jumlah	226.483.471	226.483.471	0

Piutang bukan pajak sebesar Rp226.483.471 berasal dari Pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu berdasarkan Laporan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor : R.268/PW.120/G.6/07/2022 tanggal 26 Juli 2022 denda kelebihan pembayaran pengadaan ternak sapi paket kalimantan Barat tahun 2021 an CV. Amina sebesar Rp296.483.471 dan baru disetor Rp20.000.000 dengan NTPN : FAB0748VV5IPNNIU tanggal 16 Juni 2023 dan Rp50.000.000 dengan NTPN : 67DF10N9VRLJE82A tanggal 30 Oktober 2023 dengan sisa sebesar Rp226.483.471.

Selama tahun 2024 BPTU-HPT Sembawa telah mengirimkan surat penagihan kepada CV. Amina untuk membayarkan piutangnya, tetapi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 tidak ada 1 rupiah pun uang yang dibayarkan oleh CV. Amina.

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-1.132.417 dan Rp-1.132.417. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang bukan pajak yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	-1.132.417	-1.132.417	0
Jumlah	-1.132.417	-1.132.417	0

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak sebesar Rp-1.132.417 berasal dari pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu berdasarkan Laporan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor : R.268/PW.120/G.6/07/2022 tanggal 26 Juli 2022 sebesar Rp296.483.471 denda kelebihan pembayaran pengadaan ternak sapi paket kalimantan Barat tahun 2021 an CV. Amina

C.1.6. Piutang Bukan Pajak (Netto)

Saldo Piutang Bukan Pajak (Netto) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp225.351.054 dan Rp225.351.054. Piutang bukan pajak (netto) merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Piutang Bukan Pajak (Netto) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Piutang Bukan Pajak (Netto)	225.351.054	225.351.054	0
Jumlah	225.351.054	225.351.054	0

Piutang bukan pajak (Netto) sebesar Rp225.351.054 berupa :

1. Pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu berdasarkan Laporan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor : R.268/PW.120/G.6/07/2022 tanggal 26 Juli 2022 sebesar Rp296.483.471 denda kelebihan pembayaran pengadaan ternak sapi paket kalimantan Barat tahun 2021 an CV. Amina dan baru disetor Rp20.000.000 dengan NTPN : FAB0748VV5IPNNIU tanggal 16 Juni 2023 dan Rp50.000.000 dengan NTPN : 67DF10N9VRLJE82A tanggal 30 Oktober 2023 dengan sisa sebesar Rp226.483.471
2. Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak berasal dari Pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu berdasarkan Laporan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor : R.268/PW.120/G.6/07/2022 tanggal 26 Juli 2022 sebesar Rp296.483.471 denda kelebihan pembayaran pengadaan ternak sapi paket kalimantan Barat tahun 2021 an CV. Amina sebesar Rp-1.132.417.

C.1.7. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.409.911.073 dan Rp15.096.831.518. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Transaksi persediaan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Transaksi Persediaan per 31 Desember 2024

Uraian	Saldo Awal	Mutasi Tambah			Mutasi Kurang			Saldo Akhir
		Pembelian	Perolehan Lainnya	Transfer Masuk	Habis Pakai	Keluar Lainnya	Hibah	
Barang Konsumsi	205.273.185	8.202.672.790	0	0	8.344.758.265	0	0	63.187.710
Bahan untuk Pemeliharaan	1.293.600	0	0	0	1.293.600	0	0	0
Hewan dan Tanaman Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	0	469.026.800	0	0	469.026.800	0	0	0
Bahan Baku	1.006.280.145	147.500.905	1.371.300.000	0	558.810.826	1.118.480.000		847.790.224
Persediaan Lainnya	13.883.984.588	248.026.804	4.890.011.500	26.960.798	7.968.749.551	489.221.000	92.080.000	10.498.933.139
Total	15.096.831.518	9.067.227.299	6.261.311.500	26.960.798	17.342.639.042	1.607.701.000	92.080.000	11.409.911.073

Transaksi Persediaan per 31 Desember 2024 :

- Barang Konsumsi sebanyak 4.551 item senilai Rp63.187.710 berupa ATK dan pakan ternak, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :
 - Saldo awal sebanyak 25.343 item senilai Rp205.273.185.
 - Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 1.508.691 item senilai Rp8.202.672.790.
 - Mutasi kurang dari pemakaian sebanyak 1.529.483 item senilai Rp8.344.758.265.
- Bahan Untuk Pemeliharaan sebanyak 0 item senilai Rp0, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :
 - Saldo awal sebanyak 96 item senilai Rp1.293.600.
 - Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 0 item senilai Rp0.
 - Mutasi kurang dari pemakaian sebanyak 96 item senilai Rp1.293.600.
- Hewan dan Tanaman Untuk Diserahkan Ke Masyarakat sebanyak 0 item senilai Rp0, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :
 - Saldo awal sebanyak 0 item senilai Rp0.
 - Mutasi tambah sebanyak 200 ekor senilai Rp469.026.800 (pembelian ternak kambing dan domba).
 - Mutasi kurang dari penyerahan kepada masyarakat sebanyak 200 ekor senilai Rp469.026.800 (penyerahan ternak kambing dan domba).
- Bahan Baku sebanyak 20.410 item senilai Rp833.447.300 berupa pupuk dan semen beku, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :
 Bahan Baku sebanyak 24.952 item senilai Rp847.790.224 berupa pupuk, semen beku dan telur, penjelasan mutasi adalah sebagai berikut :
 - Saldo awal sebanyak 32.302 item senilai Rp1.006.280.145.
 - Mutasi tambah sebanyak 585.547 item senilai Rp1.518.800.905, (pembelian sebanyak 13.666 item senilai Rp147.500.905 dan perolehan lainnya dari produksi telur sebanyak 571.881 item senilai Rp1.371.300.000).
 - Mutasi kurang sebanyak 592.897 item senilai Rp1.677.290.826 (pemakaian sebanyak 21.158 item senilai Rp308.830.826, penjualan telur konsumsi sebanyak 12.499 kg senilai Rp249.980.000, pemasukan ke mesin tetas sebanyak 559.240 butir senilai Rp1.118.480.000).

5. Persediaan Lainnya sebanyak 15.170 item senilai Rp10.498.933.139 berupa barang persediaan sebanyak 326 item senilai Rp99.177.015 dan hewan ternak sebanyak 14.509 ekor senilai Rp10.313.947.000 (ternak sapi sebanyak 1.164 ekor senilai Rp10.247.016.000 dan ternak ayam sebanyak 13.345 ekor senilai Rp66.931.000), penjelasan mutasi adalah sebagai berikut:
- Saldo awal sebanyak 20.836 item senilai Rp13.883.984.588 berupa barang persediaan sebanyak 2.437 item senilai Rp687.085.588 dan hewan ternak sebanyak 18.399 ekor senilai Rp13.196.899.000 (ternak sapi sebanyak 1.403 ekor senilai Rp13.122.060.000 dan ternak ayam sebanyak 16.996 ekor senilai Rp74.839.000).
 - Mutasi tambah sebanyak 416.677 item senilai Rp5.164.999.102, terdiri dari pembelian 750 Item senilai Rp248.026.804, Transfer masuk vaksin PMK dari eselon I Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan 94 botol senilai Rp26.960.798 dan Perolehan Lainnya 415.833 item senilai Rp4.890.011.500 (kelahiran ternak sapi sebanyak 402 ekor senilai Rp2.825.777.000 dan penetasan DOC sebanyak 415.431 ekor senilai Rp2.064.234.500).
 - Mutasi kurang sebanyak 299.224 item senilai Rp6.642.303.777, terdiri dari pemakaian sebanyak 1.891 item senilai Rp532.597.777, dijual sebanyak 405.381 ekor senilai Rp7.191.662.500 (ternak sapi sebanyak 567 ekor senilai Rp5.190.010.000 dan ternak ayam sebanyak 404.814 ekor senilai Rp2.001.652.500), mati sebanyak 2.789 ekor senilai Rp448.022.000 (ternak sapi sebanyak 67 ekor senilai Rp434.811.000 dan ternak ayam sebanyak 2.722 ekor senilai Rp13.211.000), garansi kematian ternak ayam sebanyak 8.058 ekor senilai Rp39.975.000, pemusnahan ayam sebanyak 272 ekor senilai Rp1.224.000, dan hibah sebanyak 3.223 ekor senilai Rp92.080.000 (ternak sapi 7 ekor senilai Rp76.000.000 dan ternak ayam 3.216 ekor senilai Rp16.080.000).

Mutasi Persediaan per 31 Desember 2024 :

A. Mutasi Tambah sebesar Rp15.355.499.597 terdiri dari :

- Pembelian yang berasal dari belanja barang persediaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp9.067.227.299 atau sebesar 99,76% dari pagu Rp9.088.873.000 sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.256.816.000	1.256.404.990	99,97
Belanja Barang Persediaan Bahan Baku	6.955.458.000	6.946.267.800	99,87
Belanja Barang Persediaan Lainnya	396.599.000	395.527.709	99,73
Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada masyarakat/Pemda	480.000.000	469.026.800	97,71
Total Belanja Kotor	9.088.873.000	9.067.227.299	99,76
Pengembalian Belanja	0	0	0
Total Belanja	9.088.873.000	9.067.227.299	99,76

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

2. Perolehan Lainnya sebesar Rp6.261.311.500 terdiri dari :

Uraian		Kuantitas	Nilai
A. Bahan Baku	Telur	571.881	1.371.300.000
B. Persediaan Lainnya	Ternak Sapi	402	2.825.777.000
	DOC Ayam	415.431	2.064.234.500
Total		987.714	6.261.311.500

3. Transfer Masuk sebesar Rp26.960.798 terdiri dari :

Uraian	Kuantitas	Nilai
Vaksin Futvac	94 Botol	26.960.798
Total	94 Botol	26.960.798

Tidak ada vaksin PMK yang kadaluarsa karena semuanya dipakai pada tahun 2024

B. Mutasi kurang persediaan sebesar Rp19.042.420.042 terdiri dari :

1. Habis Pakai sebesar Rp17.315.678.244 terdiri dari :

Uraian		Kuantitas	Nilai
Pemakaian		1.553.357	9.431.969.742
Diserahkan Kemasyarakatan		200	469.026.800
Dijual		417.880	7.441.642.500
	<i>Telur</i>	<i>12.499</i>	<i>249.980.000</i>
	<i>Sapi</i>	<i>567</i>	<i>5.190.010.000</i>
	<i>Ayam</i>	<i>404.814</i>	<i>2.001.652.500</i>
Total		1.971.343	17.315.678.244

2. Keluar Lainnya sebesar Rp1.607.701.000 terdiri dari :

Uraian		Kuantitas	Nilai
Mati		2.789	448.022.000
	<i>Sapi</i>	<i>67</i>	<i>434.811.000</i>
	<i>Ayam</i>	<i>2.722</i>	<i>13.211.000</i>
Garansi Kematian	Ayam	8.058	39.975.000
Dimusnahkan	Ayam	272	1.224.000
Masuk Mesin Tetas	Telur	559.240	1.118.480.000
Total		570.359	1.607.701.000

3. Hibah sebesar Rp92.080.000 terdiri dari :

Uraian		Kuantitas	Nilai
Hibah		3.223	92.080.000
	Sapi	7	76.000.000
	Ayam	3.216	16.080.000
Total		3.223	92.080.000

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp17.973.697.215 dan Rp17.973.697.215. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	17.973.697.215
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2024	17.973.697.215

Tanah telah di lengkapi dengan Sertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq Kementerian Pertanian berupa Hak Pakai no 01/MUBA/1983 tanggal 5 September 1983 dan no 8 tanggal 10 Maret 2022.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25.817.118.794 dan Rp28.512.871.078. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	28.512.871.078
Mutasi Tambah	919.153.458
Pembelian	682.365.456
Pengembangan	136.893.002
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	99.895.000
Mutasi Kurang	3.614.905.742
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	3.614.905.742
Saldo per 31 Desember 2024	25.817.118.794
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	20.615.625.078
Nilai Buku per 31 Desember 2024	5.201.493.716

Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Akun Belanja	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	683.719.000	682.365.456	99,80
Belanja Modal Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	137.100.000	136.893.002	99,85
Jumlah Belanja Kotor	820.819.000	819.258.458	99,81
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja	820.819.000	819.258.458	99,81

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin senilai Rp919.153.458 terdiri dari :

No	Jumlah	Barang	Nilai
I	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		819.258.458
A	Pembelian		682.365.456
1	1 Unit	Mesin Bor Tanah	2.497.500
2	2 Unit	Sepeda Motor	69.490.053
3	1 Unit	Kursi Roda	1.100.000
4	1 Buah	Dongkrak Hidrolik	1.500.000
5	1 Buah	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lainnya	19.000.000
6	1 Buah	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	4.995.000
7	1 Buah	Dry Seal	4.000.000
8	1 Buah	Alat Sidik Jadi	5.588.850
9	1 Unit	Alat Kantor Lainnya	144.300.000
10	1 Buah	Kasur/Spring Bed	4.995.000
11	5 Buah	Mesin Pemotong Rumput	15.484.500
12	1 Buah	Mesin Cuci	5.445.798
13	2 Buah	Lemari Es	53.368.800
14	11 Buah	A.C. Split	59.717.240
15	1 Buah	Televisi	13.484.835
16	1 Buah	Timbangan Barang	17.616.000
17	2 Buah	Microphone/Wireless MIC	2.997.000
18	1 Buah	Lampu Biltz Kamera	1.300.000
19	3 Buah	Telephone Mobile	49.992.180
20	1 Buah	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	14.208.000
21	2 Buah	Pemotong Tulang	4.995.000
22	1 Buah	Container n2 Cair (lat Laboratorium Umum)	35.720.000
23	1 Buah	Mikroskop Binokuler	21.090.000
24	1 Buah	Alat Pengolahan Pupuk Organik	25.875.000
25	6 Buah	Lap Top	73.779.000
26	1 Buah	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3.274.500
27	20 Buah	Pallet	26.551.200
B	Pengembangan nilai aset		136.893.002
1	2 Buah	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	70.327.602
2	1 Buah	Mikroskop Binokuler	6.676.650
3	3 Buah	Elektrik Executive	59.888.750
II	Reklasifikasi dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap		99.895.000
1	1 Unit	Portable Generating Set	67.894.000
2	9 Buah	Lemari Kayu	11.303.000
3	9 Buah	Filing Cabinet Besi	11.135.000
4	1 Buah	Brandkas	1.478.000
5	1 Buah	Alat Pemotong Stringe (Solid Material Handling Equipment)	8.085.000
Total			919.153.458

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.614.905.742 terdiri dari :

No	Jumlah	Barang	Nilai
I	Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya		3.614.905.742
1	1 Unit	Portable Water Pump	320.000
2	7 Unit	Stationary Water Pump	11.446.000
3	1 Buah	Pompa Lainnya	13.400.000
4	1 Unit	Mesin Diesel	33.335.000
5	3 Unit	Sepeda Motor	23.421.000
6	3 Unit	Gerobak Dorong	56.000
7	1 Unit	Trailer	29.988.000
8	1 Buah	Mesin Pres Hidrolik & Punch	9.460.000
9	1 Buah	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	1.100.000
10	2 Buah	Trappo 1.000 Watt	17.500
11	1 Buah	Propile Proektor Toyo Serie	36.000
12	1 Buah	Timbangan Meja Kapasitas 5 Kg	48.000
13	2 Buah	Timbangan Pegas Kapasitas 10 Kg	14.000
14	1 Buah	Timbangan Pegas Kapasitas 50 Kg Timbang Biara	352.000
15	2 Buah	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	4.866.000
16	6 Buah	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	124.000
17	1 Buah	Alat Bantu Uji Tumbu	109.000
18	1 Buah	Selo (Kotak Penyimpanan) Dengan Pengatur Temperatur	47.000
19	2 Buah	Lemari Penyimpanan	56.000
20	1 Buah	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Pengolahan Pertanian)	13.860.000
21	1 Buah	Alat Pembuat Pelet/Makanan Ternak	1.328.000
22	1 Buah	Alat Pembuat Molase Blok	5.335.000
23	1 Buah	Alat Prosesing Lainnya	2.145.000
24	4 Buah	Alat Pencacah Hijauan	90.180.000
25	1 Buah	Alat Pasca Panen Lainnya	109.835.000
26	1 Buah	Bak Pengendapan	1.212.000
27	2 Buah	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	37.000
28	2 Buah	Mesin Ketik Manual Standar (14-16 Inchi)	68.000
29	3 Buah	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	108.000
30	1 Buah	Mesin Ketik Listrik Potable (11-13 Inchi)	2.500.000
31	1 Buah	Mesin Hitung Manual	15.000
32	1 Buah	Mesin Stensil Manual Folio	140.000
33	4 Buah	Lemari Besi/Metal	84.000
34	10 Buah	Lemari Kayu	1.855.000
35	22 Buah	Filing Cabinet Besi	17.343.000
36	2 Buah	Brandkas	4.240.000
37	9 Buah	Tabung Pemadam Api	95.000
38	9 Buah	CCTV - Camera Control Television System	79.326.000
39	1 Buah	Papan Visual/Papan Nama	5.296.000
40	1 Buah	White Board	6.000
41	2 Buah	Alat Pemotong Kertas	18.000
42	2 Buah	Alat Pencetak Label	134.200.000
43	10 Buah	Panel Pameran	13.171.000
44	3 Buah	LCD (Projector/Infocus)	29.412.000
45	3 Buah	Mesin Fogging	25.877.000
46	34 Buah	Meja Kerja Kayu	16.488.000

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

47	92 Buah	Kursi Besi/Metal	20.587.950
48	3 Buah	Sice	240.000
49	2 Buah	Bangku Panjang Kayu	35.000
50	7 Buah	Meja Rapat	1.953.000
51	2 Buah	Meja Komputer	1.324.000
52	28 Buah	Tempat Tidur Besi	20.104.000
53	1 Buah	Tempat Tidur Kayu	4.975.000
54	3 Buah	Meja Ketik	25.000
55	1 Buah	Meja Makan Kayu	280.000
56	12 Buah	Mesin Pemotong Rumput	12.353.000
57	2 Buah	Lemari Es	4.025.000
58	1 Buah	A.C. Window	80.000
59	29 Buah	A.C Split	150.760.000
60	14 Buah	Kipas Angin	2.401.000
61	1 Buah	Kompas Gas (Alat Dapur)	595.000
62	2 Buah	Stabilisator	11.000
63	10 Buah	Timbangan Barang	9.594.500
64	2 Buah	Dispenser	306.000
65	1 Buah	Handy Cam	24.035.000
66	6 Buah	Lampu	6.600.000
67	1 Buah	Slide Projector	145.000
68	1 Buah	Photo Tustel	229.000
69	1 Buah	Layar Film/Projector	484.000
70	1 Buah	Mesin Jilid	167.000
71	4 Buah	Handy Talky (HT)	7.969.500
72	1 Buah	Selective Colling	3.000.000
73	1 Buah	Facsimili	3.740.000
74	1 Buah	Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya	5.502.000
75	1 Buah	Dehumidifier (humidity Control)	93.000
76	1 Buah	Meja Operasi Minor	13.000
77	3 Buah	Diagnostic Lamp (Alat Kedokteran THT)	2.257.200
78	2 Buah	Electro Shock Therapy	4.022.000
79	4 Buah	Pemotong Tulang	20.025.000
80	3 Buah	Timbangan Elektronik	8.945.800
81	1 Buah	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	5.760.000
82	1 Buah	Bak Fiberglass	150.000
83	1 Buah	Alat Ukur Kadar air (Alat Laboratorium Umum)	225.000
84	1 Buah	Mesin Pres Jerami	366.300.000
85	35 Buah	Container N2 Cair (Alat Laboratorium Umum)	839.047.400
86	6 Buah	Stabilizer	40.049.000
87	10 Buah	Alat Pemanas	349.000
88	1 Buah	Chopper	93.500.000
89	1 Buah	Mesin Blowing	132.000
90	1 Buah	Mesin Perah	46.421.000
91	1 Buah	Mesin Pemanas	20.583.000
92	1 Buah	Container N2 Cair (Alat Laboratorium Pertanian)	24.750.000
93	1 Buah	Embryo Filter	3.220.000
94	3 Buah	Generator	10.788.000
95	1 Buah	Hammer Mill (Alat Laboratorium Pertanian)	24.434.000
96	6 Buah	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	203.210.000

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

97	1 Buah	Mesin Pengepres	26.042.000
98	1 Buah	Mesin Pengolahan Susu	33.271.000
99	1 Buah	Mixer (Alat Laboratorium Pertanian)	5.988.000
100	3 Buah	Stabilizer/UPS	86.674.500
101	2 Buah	N2 Distalation Unit	12.878.000
102	1 Buah	Disk Mill	16.313.000
103	3 Buah	Wash Bak	2.128.000
104	1 Buah	Alat Press Kertas	10.000
105	3 Buah	Neutron (Beam) Chopper	365.081.000
106	9 Buah	Gas Regulator	261.000
107	4 Buah	Alat Kejut	10.750.000
108	2 Buah	Layar Proyektor	9.240.000
109	4 Buah	Elektrik Executive	172.262.007
110	12 Buah	P.C Unit	54.108.000
111	4 Buah	Lap Top	36.234.485
112	2 Buah	Ultra Mobile P.C	15.400.000
113	1 Buah	Hard Disk	1.165.000
114	2 Buah	Monitor	4.100.000
115	14 Buah	Printer (Peralatan Personal Komputer)	36.958.400
116	1 Buah	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1.491.000
117	46 Buah	Pallet	35.766.500
118	4 Buah	Alat Pemotong Stringe (Solid Material Handing Equipment)	10.377.000
119	1 Buah	Heat Seater	164.000
120	1 Buah	Rolling Machine	78.000
Total			3.614.905.742

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp58.161.204.240 dan Rp58.322.764.890. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan dijelaskan berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	58.322.764.890
Mutasi Tambah	107.492.000
Penambahan Melalui KDP	99.317.000
Pengembangan Melalui KDP	0
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	8.175.000
Mutasi Kurang	269.052.650
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	269.052.650
Saldo per 31 Desember 2024	58.161.204.240
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	10.806.748.185
Nilai Buku per 31 Desember 2024	47.354.456.055

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024		
Akun Belanja	Anggaran	Akun Belanja	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	100.000.000	99.317.000	99,32
Jumlah Belanja Kotor	100.000.000	99.317.000	99,32
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja	100.000.000	99.317.000	99,32

Realisasi belanja modal tahun 2024 sebesar Rp99.317.000 terdiri dari :

No	Jumlah	Barang	Nilai
I	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		99.317.000
A	Pembangunan		99.317.000
1	1 Unit	Bangunan Gudang Terbuka Permanen	99.317.000
Total			99.317.000

Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan sebesar Rp107.492.000 terdiri dari :

No	Jumlah	Barang	Nilai
I	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		99.317.000
A	Pembangunan		99.317.000
1	1 Unit	Bangunan Gudang Terbuka Permanen	99.317.000
II	Reklasifikasi dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap		8.175.000
1	1 Unit	Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen	4.200.000
2	1 Unit	Bangunan Untuk Kandang	3.975.000
Total			107.492.000

Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan senilai Rp269.052.650 terdiri dari :

No	Jumlah	Barang	Nilai
I	Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya		269.052.650
1	2 Unit	Bangunan Gedung Krematorium Permanen	73.096.000
2	1 Unit	Bangunan Lantai Jemur Permanen	60.903.650
3	1 Unit	Bangunan Untuk Kandang	78.564.000
4	2 Unit	Gedung Pos Jaga Permanen	22.425.000
5	1 Unit	Pagar Lainnya	34.064.000
Total			269.052.650

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp19.398.658.616 dan Rp21.115.839.116. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	21.115.839.116
Mutasi Tambah	0
Penambahan Melalui KDP	0
Pengembangan Melalui KDP	0
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	0
Mutasi Kurang	1.717.180.500
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	1.717.180.500
Saldo per 31 Desember 2024	19.398.658.616
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	10.412.982.828
Nilai Buku per 31 Desember 2024	8.985.675.788

Mutasi Kurang Jalan, Irigasi dan Jembatan senilai Rp1.717.180.500 terdiri dari :

No	Jumlah	Barang	Nilai
I	Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya		1.717.180.500
A	Irigasi		1.685.907.000
1	2 Unit	Saluran Drainage	1.363.250.000
2	2 Unit	Sumur Artetis	196.235.000
3	1 Unit	Bak Penyimpanan /Tower Air Baku	19.018.000
4	5 Unit	Bangunan Penampung Air Baku	95.090.000
5	1 Unit	Bangunan Gorong2 (Bangunan Perlengkapan Air)	12.314.000
B	Jaringan		31.273.500
1	1 Unit	Instalasi Air Permukaan Kapasitas Kecil	16.286.000
2	2 Unit	Sumur Gali (SGL)	14.987.500
Total			1.717.180.500

C.2.5. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi nilai Aset Tetap yang Belum Diregister tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi Tambah	99.317.000
Pembangunan Melalui KDP	99.317.000
Pengembangan Melalui KDP	0
Mutasi Kurang	99.317.000
Penyelesaian Pembangunan	99.317.000
Saldo per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0

Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan :

No	Jumlah	Barang	Nilai
I	Penambahan KDP		99.317.000
1	1 Unit	Pembangunan Bangunan Pengolahan Pupuk	99.317.000
II	Pengurangan KDP		99.317.000
1	1 Unit	Penyelesaian Pembangunan Bangunan Pengolahan Pupuk	99.317.000
Total			0

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-41.835.356.091 dan Rp-42.070.199.039.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah	17.973.697.215	0	17.973.697.215
2.	Peralatan dan Mesin	25.817.118.794	20.615.625.078	5.201.493.716
3.	Gedung dan Bangunan	58.161.204.240	10.806.748.185	47.354.456.055
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	19.398.658.616	10.412.982.828	8.985.675.788
5	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		121.350.678.865	41.835.356.091	79.515.322.774

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.915.494.172 dan Rp1.422.425.280. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	1.422.425.280
Mutasi Tambah	5.601.138.892
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	5.601.138.892
Mutasi Kurang	108.070.000
Penghapusan	0
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	108.070.000
Saldo per 31 Desember 2024	6.915.494.172
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	5.977.647.032
Nilai Buku per 31 Desember 2024	937.847.140

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Mutasi Tambah Aset Lai-Lain sebesar Rp5.601.138.892 terdiri dari :

No	Jumlah	Barang	Nilai
I	Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya		5.601.138.892
A	Peralatan dan Mesin		3.614.905.742
1	1 Unit	Portable Water Pump	320.000
2	7 Unit	Stationary Water Pump	11.446.000
3	1 Buah	Pompa Lainnya	13.400.000
4	1 Unit	Mesin Diesel	33.335.000
5	3 Unit	Sepeda Motor	23.421.000
6	3 Unit	Gerobak Dorong	56.000
7	1 Unit	Trailer	29.988.000
8	1 Buah	Mesin Pres Hidrolik & Punch	9.460.000
9	1 Buah	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	1.100.000
10	2 Buah	Trappo 1.000 Watt	17.500
11	1 Buah	Propile Proektor Toyo Serie	36.000
12	1 Buah	Timbangan Meja Kapasitas 5 Kg	48.000
13	2 Buah	Timbangan Pegas Kapasitas 10 Kg	14.000
14	1 Buah	Timbangan Pegas Kapasitas 50 Kg Timbang Biara	352.000
15	2 Buah	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	4.866.000
16	6 Buah	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	124.000
17	1 Buah	Alat Bantu Uji Tumbu	109.000
18	1 Buah	Selo (Kotak Penyimpanan) Dengan Pengatur Temperatur	47.000
19	2 Buah	Lemari Penyimpanan	56.000
20	1 Buah	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Pengolahan Pertanian)	13.860.000
21	1 Buah	Alat Pembuat Pelet/Makanan Ternak	1.328.000
22	1 Buah	Alat Pembuat Molase Blok	5.335.000
23	1 Buah	Alat Prosesing Lainnya	2.145.000
24	4 Buah	Alat Pencacah Hijauan	90.180.000
25	1 Buah	Alat Pasca Panen Lainnya	109.835.000
26	1 Buah	Bak Pengendapan	1.212.000
27	2 Buah	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	37.000
28	2 Buah	Mesin Ketik Manual Standar (14-16 Inchi)	68.000
29	3 Buah	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	108.000
30	1 Buah	Mesin Ketik Listrik Potable (11-13 Inchi)	2.500.000
31	1 Buah	Mesin Hitung Manual	15.000
32	1 Buah	Mesin Stensil Manual Folio	140.000
33	4 Buah	Lemari Besi/Metal	84.000
34	10 Buah	Lemari Kayu	1.855.000
35	22 Buah	Filing Cabinet Besi	17.343.000
36	2 Buah	Brandkas	4.240.000
37	9 Buah	Tabung Pemadam Api	95.000
38	9 Buah	CCTV - Camera Control Television System	79.326.000
39	1 Buah	Papan Visual/Papan Nama	5.296.000
40	1 Buah	White Board	6.000
41	2 Buah	Alat Pemotong Kertas	18.000
42	2 Buah	Alat Pencetak Label	134.200.000
43	10 Buah	Panel Pameran	13.171.000
44	3 Buah	LCD (Projector/Infocus)	29.412.000
45	3 Buah	Mesin Fogging	25.877.000

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

46	34 Buah	Meja Kerja Kayu	16.488.000
47	92 Buah	Kursi Besi/Metal	20.587.950
48	3 Buah	Sice	240.000
49	2 Buah	Bangku Panjang Kayu	35.000
50	7 Buah	Meja Rapat	1.953.000
51	2 Buah	Meja Komputer	1.324.000
52	28 Buah	Tempat Tidur Besi	20.104.000
53	1 Buah	Tempat Tidur Kayu	4.975.000
54	3 Buah	Meja Ketik	25.000
55	1 Buah	Meja Makan Kayu	280.000
56	12 Buah	Mesin Pemotong Rumput	12.353.000
57	2 Buah	Lemari Es	4.025.000
58	1 Buah	A.C. Window	80.000
59	29 Buah	A.C Split	150.760.000
60	14 Buah	Kipas Angin	2.401.000
61	1 Buah	Kompas Gas (Alat Dapur)	595.000
62	2 Buah	Stabilisator	11.000
63	10 Buah	Timbangan Barang	9.594.500
64	2 Buah	Dispenser	306.000
65	1 Buah	Handy Cam	24.035.000
66	6 Buah	Lampu	6.600.000
67	1 Buah	Slide Projector	145.000
68	1 Buah	Photo Tustel	229.000
69	1 Buah	Layar Film/Projector	484.000
70	1 Buah	Mesin Jilid	167.000
71	4 Buah	Handy Talky (HT)	7.969.500
72	1 Buah	Selective Colling	3.000.000
73	1 Buah	Facsimili	3.740.000
74	1 Buah	Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya	5.502.000
75	1 Buah	Dehumidifier (humidity Control)	93.000
76	1 Buah	Meja Operasi Minor	13.000
77	3 Buah	Diagnostic Lamp (Alat Kedokteran THT)	2.257.200
78	2 Buah	Electro Shock Therapy	4.022.000
79	4 Buah	Pemotong Tulang	20.025.000
80	3 Buah	Timbangan Elektronik	8.945.800
81	1 Buah	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	5.760.000
82	1 Buah	Bak Fiberglass	150.000
83	1 Buah	Alat Ukur Kadar air (Alat Laboratorium Umum)	225.000
84	1 Buah	Mesin Pres Jerami	366.300.000
85	35 Buah	Container N2 Cair (Alat Laboratorium Umum)	839.047.400
86	6 Buah	Stabilizer	40.049.000
87	10 Buah	Alat Pemanas	349.000
88	1 Buah	Chopper	93.500.000
89	1 Buah	Mesin Blowing	132.000
90	1 Buah	Mesin Perah	46.421.000
91	1 Buah	Mesin Pemanas	20.583.000
92	1 Buah	Container N2 Cair (Alat Laboratorium Pertanian)	24.750.000
93	1 Buah	Embryo Filter	3.220.000
94	3 Buah	Generator	10.788.000
95	1 Buah	Hammer Mill (Alat Laboratorium Pertanian)	24.434.000

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

96	6 Buah	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	203.210.000
97	1 Buah	Mesin Pengepres	26.042.000
98	1 Buah	Mesin Pengolahan Susu	33.271.000
99	1 Buah	Mixer (Alat Laboratorium Pertanian)	5.988.000
100	3 Buah	Stabilizer/UPS	86.674.500
101	2 Buah	N2 Distalation Unit	12.878.000
102	1 Buah	Disk Mill	16.313.000
103	3 Buah	Wash Bak	2.128.000
104	1 Buah	Alat Press Kertas	10.000
105	3 Buah	Neutron (Beam) Chopper	365.081.000
106	9 Buah	Gas Regulator	261.000
107	4 Buah	Alat Kejut	10.750.000
108	2 Buah	Layar Proyektor	9.240.000
109	4 Buah	Elektrik Executive	172.262.007
110	12 Buah	P.C Unit	54.108.000
111	4 Buah	Lap Top	36.234.485
112	2 Buah	Ultra Mobile P.C	15.400.000
113	1 Buah	Hard Disk	1.165.000
114	2 Buah	Monitor	4.100.000
115	14 Buah	Printer (Peralatan Personal Komputer)	36.958.400
116	1 Buah	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1.491.000
117	46 Buah	Pallet	35.766.500
118	4 Buah	Alat Pemotong Stringe (Solid Material Handing Equipment)	10.377.000
119	1 Buah	Heat Seater	164.000
120	1 Buah	Rolling Machine	78.000
B	Gedung dan Bangunan		269.052.650
1	2 Unit	Bangunan Gedung Krematorium Permanen	73.096.000
2	1 Unit	Bangunan Lantai Jemur Permanen	60.903.650
3	1 Unit	Bangunan Untuk Kandang	78.564.000
4	2 Unit	Gedung Pos Jaga Permanen	22.425.000
5	1 Unit	Pagar Lainnya	34.064.000
C	Irigasi		1.685.907.000
1	2 Unit	Saluran Drainage	1.363.250.000
2	2 Unit	Sumur Artetis	196.235.000
3	1 Unit	Bak Penyimpanan /Tower Air Baku	19.018.000
4	5 Unit	Bangunan Penampung Air Baku	95.090.000
5	1 Unit	Bangunan Gorong2 (Bangunan Perlengkapan Air)	12.314.000
D	Jaringan		31.273.500
1	1 Unit	Instalasi Air Permukaan Kapasitas Kecil	16.286.000
2	2 Unit	Sumur Gali (SGL)	14.987.500
Total			5.601.138.892

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Mutasi kurang Aset lainnya senilai Rp108.070.000 terdiri dari :

No	Jumlah	Barang	Nilai
I	Reklasifikasi dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap		108.070.000
A	Peralatan dan Mesin		99.895.000
1	1 Unit	Portable Generating Set	67.894.000
2	9 Buah	Lemari Kayu	11.303.000
3	9 Buah	Filing Cabinet Besi	11.135.000
4	1 Buah	Brandkas	1.478.000
5	1 Buah	Alat Pemotong Stringe (Solid Material Handling Equipment)	8.085.000
B	Gedung dan bangunan		8.175.000
1	1 Unit	Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen	4.200.000
2	1 Unit	Bangunan Untuk Kandang	3.975.000
Total			108.070.000

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-5.977.647.032 dan Rp-1.127.080.099. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	6.915.494.172	5.977.647.032	937.847.140
Jumlah		6.915.494.172	5.977.647.032	937.847.140

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp67.443.941 dan Rp56.617.996. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Utang kepada pihak ketiga tahun 2024 senilai Rp67.443.941 terdiri dari :

1. Langganan Listrik bulan Desember 2024 senilai Rp52.150.173
2. Langganan Telepon bulan Desember 2024 senilai Rp90.268
3. Langganan Air bulan Desember 2024 senilai Rp15.203.500

C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang yang belum ditagihkan merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. EKUITAS

C.5.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp92.020.988.100 dan Rp99.415.883.017. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Rincian Ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun %
Aset Lancar	11.635.262.127	15.322.182.572	-24,06
Aset Tetap	79.515.322.774	83.854.973.260	-5,18
Aset Lainnya	937.847.140	295.345.181	217,54
Kewajiban Jangka Pendek	-67.443.941	-56.617.996	19,12
Total	92.020.988.100	99.415.883.017	-7,44

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.562.788.145 dan Rp4.732.732.693. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Perbandingan PNBP Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun)%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9.692.727	10.330.187	-6,17
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	7.552.780.000	4.680.812.000	61,36
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	315.418	41.590.506	-99,24
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	0	0
Jumlah	7.562.788.145	4.732.732.693	59,80

Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp7.562.788.145 dan Rp7.562.788.145. Tidak ada selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran untuk tahun 2024, seperti berikut ini :

Uraian	Laporan Operasional	Laporan Realisasi Anggaran	Selisih
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9.692.727	9.692.727	0
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	7.552.780.000	7.552.780.000	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	315.418	315.418	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	0	0
Jumlah	7.562.788.145	7.562.788.145	0

Realisasi pendapatan penerimaan negara bukan pajak lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.562.788.145 yang terdiri dari :

1. Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan iuran badan usaha sebesar Rp7.562.472.727 terdiri dari :
 - a. Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp7.552.780.000 berupa:
 - Penjualan sapi jantan bibit sebanyak 57 ekor senilai Rp733.700.000
 - Penjualan sapi betina bibit sebanyak 12 ekor senilai Rp169.300.000
 - Penjualan sapi jantan afkir sebanyak 36.568 Kg (181 ekor) senilai Rp1.353.016.000
 - Penjualan sapi betina afkir sebanyak 84.220 kg (332 ekor) senilai Rp2.526.612.000
 - Penjualan sapi afkir BB Cross sebanyak 4.803,27272 Kg (18 ekor) senilai Rp232.085.000

- Penjualan DOC ayam Arab sebanyak 25.300 ekor senilai Rp113.850.000
- Penjualan DOC ayam Merawang sebanyak 17.289 ekor senilai Rp86.445.000
- Penjualan DOC ayam KUB sebanyak 334.377 ekor senilai Rp1.671.885.000
- Penjualan DOC ayam Sensi sebanyak 12.791 ekor senilai Rp63.955.000
- Penjualan ayam afkir sebanyak 22.983,40 Kg (15.551 ekor) senilai Rp344.751.000
- Penjualan telur konsumsi sebanyak 12.659,80 Kg (311.084 butir) senilai Rp253.196.000
- Penjualan pupuk bokasi sebanyak 1.993 kg senilai Rp3.985.000.
- b. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp6.706.095 terdiri dari :
 - Pendapatan sewa rumah dinas dari bulan Januari – Desember sebanyak 15 unit senilai Rp9.692.727.
- 2. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp315.418 yang dipotong langsung melalui SPM terdiri dari:
 - a. SPM Nomor : 00080 tanggal 02 April 2024 Overhaul MF450-4XTRA, ISEKI Kontrak Nomor : 16/PL.000/F2.D/02/2024 tanggal 23 Februari 2024 sebesar Rp190.075.
 - b. SPM Nomor : 00335 tanggal 18 Desember 2024 Pembayaran Pengadaan Bahan pakan Sapi kontrak nomor : 50/PL.000/F.2.H/11/2024 tanggal 29 Nopember 2024 sebesar Rp125.343.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.938.055.058 dan Rp5.709.121.259. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.895.345.700	3.756.479.380	3,70
Beban Pembulatan Gaji PNS	55.824	58.282	-4,22
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	350.488.030	341.974.238	2,49
Beban Tunj. Anak PNS	121.236.730	110.536.228	9,68
Beban Tunj. Struktural PNS	16.380.000	7.560.000	116,67
Beban Tunj. Fungsional PNS	395.314.000	409.594.000	-3,49
Beban Tunj. PPh PNS	35.391.034	9.585.811	269,20
Beban Tunj. Beras PNS	271.357.740	282.148.320	-3,82
Beban Uang Makan PNS	622.221.000	610.123.000	1,98
Beban Tunjangan Umum PNS	85.145.000	95.790.000	-11,11
Beban Uang Lembur	145.120.000	85.272.000	70,18
Jumlah	5.938.055.058	5.709.121.259	4,01

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Perbandingan Beban Pegawai pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp5.938.055.058 dan Rp5.938.056.213. Selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran belanja untuk tahun 2024 sebesar Rp1.155 berupa pengembalian pembulatan gaji PNS SPM kekurangan gaji karena kenaikan gaji 8%, seperti berikut ini :

Uraian	Laporan Operasional	Laporan Realisasi Anggaran Belanja	Selisih
Beban Gaji Pokok PNS	3.895.345.700	3.895.345.700	0
Beban Pembulatan Gaji PNS	55.824	56.979	1.155
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	350.488.030	350.488.030	0
Beban Tunj. Anak PNS	121.236.730	121.236.730	0
Beban Tunj. Struktural PNS	16.380.000	16.380.000	0
Beban Tunj. Fungsional PNS	395.314.000	395.314.000	0
Beban Tunj. PPh PNS	35.391.034	35.391.034	0
Beban Tunj. Beras PNS	271.357.740	271.357.740	0
Beban Uang Makan PNS	622.221.000	622.221.000	0
Beban Tunjangan Umum PNS	85.145.000	85.145.000	0
Beban Uang Lembur	145.120.000	145.120.000	0
Jumlah	5.938.055.058	5.938.056.213	0

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp16.872.318.642 dan Rp17.360.983.656. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	8.344.758.265	11.406.746.244	-26,84
Beban Persediaan bahan baku	558.810.826	1.233.615.625	-54,70
Beban Persediaan lainnya	7.968.749.551	4.720.621.787	68,81
Jumlah	16.872.318.642	17.360.983.656	-2,81

Perbandingan Beban Persediaan pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp16.872.318.642 dan Rp8.598.200.499. Selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran belanja untuk tahun 2024 sebesar Rp8.274.118.143 terdiri dari Pembelian Rp8.598.200.499, Saldo awal persediaan Rp15.095.537.918, Perolehan Lainnya senilai Rp4.561.530.500 (bahan baku berupa produksi telur Rp252.820.000 dan persediaan lainnya Rp4.308.710.500 (kelahiran sapi Rp2.307.058.000 dan penetasan DOC Rp2.001.652.500) dan Ttransfer masuk senilai Rp26.960.798 seperti tabel berikut ini :

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Uraian	Laporan Operasional	Laporan Realisasi Anggaran Belanja	Selisih
Beban Persediaan Konsumsi	8.344.758.265	1.256.404.990	-7.088.353.275
Beban Persediaan Bahan Baku	558.810.826	6.946.267.800	6.387.456.974
Beban Persediaan Lainnya	7.968.749.551	395.527.709	-7.573.221.842
Total	16.872.318.642	8.598.200.499	-8.274.118.143

Uraian	Laporan Operasional (Habis Pakai)	Laporan Realisasi Anggaran	Saldo Awal	Perolehan Lain/	Transfer Masuk	Sisa	Selisih
Beban Persediaan Konsumsi	8.344.758.265	8.202.672.790	205.273.185	0	0	63.187.710	0
Beban Persediaan Bahan Baku	558.810.826	147.500.905	1.006.280.145	252.820.000	0	847.790.224	0
Beban Persediaan Lainnya	7.968.749.551	248.026.804	13.883.984.588	4.308.710.500	26.960.798	10.498.933.139	0
Total	16.872.318.642	8.598.200.499	15.095.537.918	4.561.530.500	26.960.798	11.409.911.073	0

Beban Persediaan diperoleh melalui modul persediaan transaksi keluar pemakaian (habis pakai) laporan operasional sebesar Rp16.872.318.642 berupa :

1. Beban Persediaan Konsumsi berupa pemakaian barang konsumsi senilai Rp8.344.758.265.
2. Beban Persediaan Bahan Baku Rp558.810.826 berupa pemakaian bahan baku pemakaian senilai Rp308.830.826 dan penjualan telur konsumsi senilai Rp249.980.000.
3. Beban Persediaan Lainnya Rp7.968.749.551 berupa pemakaian persediaan lainnya senilai Rp777.087.051, penjualan ternak sapi senilai Rp7.191.662.500, dan penjualan ternak ayam senilai Rp2.001.652.500.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.089.586.166 dan Rp9.397.079.732. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa sebagai berikut:

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun)%
Beban Keperluan Perkantoran	1.108.643.776	1.074.857.200	3,14
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	142.647.366	0	0
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.173.000	0	0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	101.640.000	210.290.000	-51,67
Beban Barang Operasional Lainnya	3.283.610.605	1.897.063.875	73,09
Beban Bahan	64.522.900	72.832.600	-11,41
Beban Honor Output Kegiatan	0	7.110.000	-100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.414.813.431	4.927.042.691	-71,28
Beban Langganan Listrik	585.628.838	610.714.899	-5,31
Beban Langganan Telepon	2.949.986	3.352.450	-6,94
Beban Langganan Air	171.793.500	176.908.500	4,05
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	187.813.398	172.333.517	8,98
Beban Sewa	0	155.974.000	-100,00
Beban Jasa Profesi	9.000.000	88.600.000	-89,84
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0
Beban Jasa Lainnya	14.349.366	0	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0
Jumlah	7.089.586.166	9.397.079.732	-24,50

Perbandingan Beban Barang dan Jasa pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp7.089.586.166 dan Rp7.094.713.721. Selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran belanja untuk tahun 2024 sebesar Rp5.127.555 yang terdiri dari Utang kepada pihak ke3 tahun 2024 sebesar Rp67.443.941 dan Utang kepada pihak ke3 tahun 2023 sebesar Rp62.316.386 seperti berikut :

Uraian	Laporan LO	Laporan Realisasi Anggaran	Utang kepada pihak ketiga 2024	Utang kepada pihak ketiga 2023	Selisih
Beban Keperluan Perkantoran	1.108.643.776	1.108.643.776	0	0	0
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	142.647.366	142.647.366	0	0	0
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.173.000	2.173.000	0	0	0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	101.640.000	101.640.000	0	0	0
Beban Barang Operasional Lainnya	3.283.610.605	3.283.610.605	0	0	0
Beban Bahan	64.522.900	64.522.900	0	0	0
Beban Honor Output Kegiatan	0	0	0	0	0
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.414.813.431	1.414.813.431	0	0	0
Beban Langganan Listrik	585.628.838	578.297.976	52.150.173	59.481.035	0
Beban Langganan Telepon	2.949.986	3.119.903	90.268	-79.649	0
Beban Langganan Air	171.793.500	184.082.000	15.203.500	2.915.000	0
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	187.813.398	187.813.398	0	0	0
Beban Sewa	0	0	0	0	0
Beban Jasa Profesi	9.000.000	9.000.000	0	0	0
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0	0	0
Beban Jasa Lainnya	14.349.366	14.349.366	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	0
Total	7.089.586.166	7.094.713.721	67.443.941	62.316.386	0

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2.147.782.049 dan Rp2.671.297.472. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun)%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	530.065.699	940.238.750	-43,62
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	0	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.616.422.750	1.720.789.447	-6,07
Beban Pemeliharaan Irigasi	0	0	0
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1.293.600	10.269.275	-87,40
Beban Persediaan suku cadang	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0
Jumlah	2.147.782.049	2.671.297.472	-19,60

Perbandingan Beban Pemeliharaan pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp2.147.782.049 dan Rp2.146.488.449. Selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran belanja untuk tahun 2024 sebesar Rp1.293.600 berupa Saldo Awal bahan untuk persediaan untuk pemeliharaan.

Uraian	Laporan LO	Laporan Realisasi Anggaran Belanja	Saldo Awal	Selisih
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	530.065.699	530.065.699	0	0
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	0	0	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.616.422.750	1.616.422.750	0	0
Beban Pemeliharaan Irigasi	0	0	0	0
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1.293.600	0	1.293.600	0
Beban Persediaan suku cadang	0	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Jumlah	2.147.782.049	2.146.488.449	1.293.600	0

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp897.326.055 dan Rp3.677.202.624. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas sebagai berikut:

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun)%
Beban Perjalanan Biasa	867.492.537	3.288.405.163	-73,62
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	29.833.518	388.797.461	-92,33
Jumlah	897.326.055	3.677.202.624	-75,60

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp897.326.055 dan Rp881.372.555. Selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran belanja untuk tahun 2024 sebesar Rp15.953.500 berupa pengembalian SPM LS perjalanan dinas.

Uraian	Laporan LO	Laporan Realisasi Anggaran Belanja	Pengembalian Belanja	Selisih
Beban Perjalanan Biasa	867.492.537	851.539.037	15.953.500	0
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	29.833.518	29.833.518	0	0
Jumlah	897.326.055	881.372.555	15.953.500	0

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp561.106.800 dan Rp.9.393.211.900. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun)%
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0
Beban Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	469.026.800	8.540.601.000	-94,51
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	92.080.000	852.610.900	-89,20
Jumlah	561.106.800	9.393.211.900	-94,03

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran Belanja per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp561.106.800 dan Rp469.026.800. Selisih antara laporan operasional dan laporan realisasi anggaran belanja untuk tahun 2024 sebesar RP29.080.000 berupa hibah ternak turunan (ternak sapi senilai Rp76.000.000 dan ternak ayam senilai Rp16.080.000) seperti berikut ini :

Uraian	Laporan LO	Laporan Realisasi Anggaran Belanja	Hibah Persediaan	Selisih
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0	0
Beban Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	469.026.800	469.026.800	0	0
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin Untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	92.080.000	0	92.080.000	0
Jumlah	561.106.800	469.026.800	92.080.000	0

Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp561.106.800 terdiri dari :

1. Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp469.026.800 berupa 200 ekor (penyerahan ternak kambing dan domba).
2. Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat Rp92.080.000 berupa hibah ternak turunan (ternak sapi sebanyak 7 ekor senilai Rp76.000.000 dan ternak ayam sebanyak 3.216 ekor senilai Rp16.080.000).

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.613.683.985 dan Rp4.693.424.459. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun)%
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin	1.821.874.545	1.948.790.490	-6,51
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.330.985.259	1.316.932.586	1,07
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.033.614.227	1.033.614.225	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	246.819.769	340.151.559	-27,44
Beban Penyusutan Jaringan	38.671.376	39.373.578	-1,78
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	141.718.809	14.562.021	873,21
Jumlah	4.613.683.985	4.693.424.459	-1,70

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp-357.677. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebagai berikut :

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun)%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	0	-357.677	0
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	0	0
Jumlah	0	-357.677	0

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.653.610.500 dan Rp6.184.095.486 sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun)%
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-1.607.701.000	-2.245.777.540	-28,41
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	101.518.000	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	290.000	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	37.879.263	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	5.947.463	-100,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	6.261.311.500	8.284.238.300	-24,42
Jumlah	4.653.610.500	6.184.095.486	-24,75

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional berdasarkan laporan operasional sebesar Rp4.653.610.500 berupa :

1. Beban kerugian pelepasan aset senilai Rp1.607.701.000 berupa kematian ternak sapi sebanyak 67 ekor senilai Rp434.811.000, kematian ternak ayam sebanyak 2.722 ekor senilai Rp13.211.000, garansi kematian penjualan DOC sebanyak 8.058 ekor senilai Rp39.975.000, pemusnahan ayam sebanyak 272 ekor senilai Rp1.224.000, telur masuk mesin tetas sebanyak 559.240 butir senilai Rp1.118.480.000.
2. Pendapatan Perolehan Aset Lainnya senilai Rp6.261.311.500 berupa kelahiran ternak sapi sebanyak 402 ekor senilai Rp2.825.777.000 dan penetasan DOC sebanyak 415.431 ekor senilai Rp2.064.234.500, dan produksi telur sebanyak produksi telur sebanyak 571.881 butir/kg senilai Rp1.371.300.000.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas Awal pada tanggal 01 Januari 2024 dan 01 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp99.415.883.017 dan Rp97.466.458.282.

Rincian Ekuitas Awal Per 01 Januari 2024 dan 01 Januari 2023

Uraian	01 Januari 2024	01 Januari 2023	Naik/Turun %
Aset Lancar	15.322.182.572	14.236.880.013	7,62
Aset Tetap	83.854.973.260	82.933.155.775	1,11
Aset Lainnya	295.345.181	356.107.202	-17,06
Kewajiban Jangka Pendek	-56.617.996	-59.684.708	-5,14
Total	99.415.883.017	97.466.458.282	2,00

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp-25.903.460.110 dan Rp-41.985.135.246. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak	7.562.788.145	4.732.732.693	59,80
Beban Pegawai	-5.938.055.058	-5.709.121.259	4,01
Beban Persediaan	-16.872.318.642	-17.360.983.656	-2,81
Beban Barang dan Jasa	-7.089.586.166	-9.397.079.732	-24,56
Beban Pemeliharaan	-2.147.782.049	-2.671.297.472	-19,60
Beban Perjalanan Dinas	-897.326.055	-3.677.202.624	-75,60
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-561.106.800	-9.393.211.900	-94,03
Beban Penyusutan dari Amortisasi	-4.613.683.985	-4.693.424.459	-1,70
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	357.677	-100,00
Beban Pelepasan Aset	-1.607.701.610	-2.144.259.540	-25,02
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.261.311.500	8.328.355.026	-24,82
Total	-25.903.460.720	-41.985.135.246	-38,30

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-2.040.000 dan Rp295.001.054.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	-2.040.000	0	0
Lain-Lain	0	295.001.054	0
Total	-2.040.000	295.001.054	0

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain sebesar Rp2.040.000 dikarenakan kesalahan pemelihan kode referensi pada modul persediaan.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Rekalsifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.4. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-2.040.000 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	-2.040.000	0	0
Lain-Lain	0	0	0
Total	-2.040.000	0	0

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi sebesar Rp2.040.000 dikarenakan kesalahan pemelihan kode referensi pada modul persediaan.

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.510.605.193 dan Rp43.639.558.927. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	26.046.432.540
Diterima dari Entitas Lain	-7.562.788.145
Transfer Masuk	26.960.798
Jumlah	18.510.605.193

Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024 terdiri dari :

1. Ditagihkan ke Entitas Lain berupa realisasi belanja sebesar Rp26.046.432.540.
2. Diterima dari Entitas Lain berupa pendapatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp7.562.788.145.
3. Diterima transfer masuk dari eselon I berupa Vaksin PMK sebanyak 94 botol senilai Rp26.960.798.

E.6. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp92.020.988.100 dan Rp99.415.883.017.

Rincian Ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun %
Aset Lancar	11.635.262.127	15.322.182.572	-24,06
Aset Tetap	79.515.322.774	83.854.973.260	-5,18
Aset Lainnya	937.847.140	295.345.181	217,54
Kewajiban Jangka Pendek	-67.443.941	-56.617.996	19,12
Total	92.020.988.100	99.415.883.017	-7,44

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

- Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional BPTU-HPT Sembawa adalah sebagai berikut :
 - Rekening Bendahara Pengeluaran, BPg 160 BPTU HPT Sembawa berdasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor : S-136/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015 dan telah ditutup berdasarkan surat dari Bank Mandiri (Persero) TBK, Cabang Palembang Sudirman nomor : R02.Br.PSN/050/2021 tanggal 18 Juni 2021 dan telah diganti ke rekening victual dengan nomor : 8100122394411000 dengan nama BPG 160 BPTU HPT Sembawa berdasarkan surat persetujuan rekening satker Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang dibuka pada Bank Mandiri nomor : S-3276/WPB.12/KP.05/2021 tanggal 30 November 2021 .
 - Rekening Bendahara Penerima, BPn 160 BPTU HPT Sembawa berdasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor : S-135/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015 dan telah ditutup berdasarkan surat dari Bank Mandiri (Persero) TBK, Cabang Palembang Sudirman nomor : R02.BR.PSN/134/2021 tanggal 02 April 2021, penutupan rekening bendahara penerimaan dikarenakan penyetoran PNPB sudah menggunakan Biling dan dapat dilakukan di Bank manapun dan Kapanpun.
- Capaian Output BPTU-HPT Sembawa tahun 2024. Pada tahun 2024 BPTU-HPT Sembawa memiliki 5 (lima) Sasaran Kegiatan dengan 15 (lima belas) Indikator Kinerja. Berdasarkan Capaian Realisasi pada tabel dibawah disimpulkan rata-rata capaian kinerja masuk dalam kategori “Berhasil”. Dari 15 (lima belas) Indikator Kinerja, 3 (tiga) Indikator masuk dalam kategori “Sangat Berhasil” yaitu Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa yang diberikan, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BPTU HPT Sembawa, dan Bibit Ternak Unggul. Dan 12 (dua belas) Indikator yang masuk kategori “Berhasil” antara lain Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan, Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan, Hijauan Pakan Ternak, Pakan Olahan dan Bahan Pakan, Ternak Ruminansia Potong, Sarana Balai Perbibitan Ternak, Layanan BMN, Layanan Organisasi

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

dan Tata Kelola Internal, Layanan Perkantoran, Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, serta Layanan Manajemen Keuangan.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi		Kategori
					Realisasi	%	
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa yang diberikan	3,65 Skala Likert	3.69 Skala Likert	101.10	Sangat Berhasil
		2	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BPTU HPT Sembawa	80 Nilai	90,23 Nilai	112,79	Sangat Berhasil
2	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	3	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit	1 Unit	100.00	Berhasil
		4	Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1 Unit	1 Unit	100.00	Berhasil
3	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	5	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit	1 Unit	100.00	Berhasil
		6	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit	1 Unit	100.00	Berhasil
4	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	7	Bibit Ternak Unggul	29.745 Produk	415.833 Produk	1.397	Sangat Berhasil
		8	Ternak Ruminansia Potong	200 Ekor	200 Ekor	100.00	Berhasil
		9	Sarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit	1 Unit	100.00	Berhasil
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	10	Layanan BMN	4 Layanan	4 Layanan	100.00	Berhasil
		11	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan	1 Layanan	100.00	Berhasil
		12	Layanan Perkantoran	2 Layanan	2 Layanan	100.00	Berhasil
		13	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen	7 Dokumen	100.00	Berhasil
		14	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00	Berhasil
		15	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen	4 Dokumen	100.00	Berhasil
Rata-rata						100,00	

3. Aset Ekstrakomtebel

Saldo Awal Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	6.421.390.038
1. Peralatan dan Mesin	24.591.878
Saldo Awal	151.023.878
Mutasi Tambah	0
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	0
Mutasi Kurang	126.432.000
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	126.432.000
2. Gedung dan Bangunan	19.173.000
Saldo Awal	19.173.000
Mutasi Tambah	0
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	0
Mutasi Kurang	0
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	0
3. Aset Tetap lainnya	3.750.565.098
Saldo Awal	5.077.343.840
Mutasi Tambah	0
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	0
Mutasi Kurang	1.326.778.742
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	1.326.778.742
4. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	2.279.326.282
Saldo Awal	1.173.849.320
Mutasi Tambah	1.453.210.742
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	1.453.210.742
Mutasi Kurang	347.733.780
Penghapusan	347.733.780
Saldo Akhir per 31 Desember 2024	6.073.656.258

Mutasi Tambah Ekstrakomtebel sebesar Rp1.453.210.742 terdiri dari :

No	Jumlah	Barang	Nilai
I	Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya		1.453.210.742
A	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah		1.453.210.742
1	335 Buah	Kursi Besi/Metal	71.398.000
2	1 Buah	Mesin Pemanas	247.000
3	210 Buah	Kandang Logam Untuk Penelitian	54.747.000
4	40 Ekor	Sapi Potong	1.326.778.742
Total			1.453.210.742

Laporan Keuangan Semester 2 Tahun Anggaran 2024

Mutasi kurang Ekstrakomtebel sebesar Rp1.800.944.522 terdiri dari :

No	Jumlah	Barang	Nilai
I	Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya		1.453.210.742
A	Peralatan dan Mesin		126.432.000
1	335 Buah	Kursi Besi/Metal	71.398.000
2	1 Buah	Mesin Pemanas	247.000
3	210 Buah	Kandang Logam Untuk Penelitian	54.747.000
B	Aset Tetap lainnya		1.326.778.742
1	40 Ekor	Sapi Potong	1.326.778.742
II	Penghapusan		347.733.780
A	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah		347.733.780
1	10 Ekor	Sapi Potong	347.733.780
Total			1.800.944.522

Populasi ternak aset tetap lainnya berupa sapi potong per 31 Desember 2024 sebanyak 146 ekor senilai Rp3.750.565.098